

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL PADA
MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV DI SDN CANGGU 2**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Mata Kuliah Skripsi

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



DISUSUN OLEH:

TYAS PUJI SALMA F

NPM: 19.1.01.10.0099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

TYAS PUJI SALMA F.
NPM. 19.1.01.10.0099


Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL PADA
MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV DI SDN CANGGU 2**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2023

Pembimbing 1


Frans Aditia Wiguna, M.Pd
NIDN. 0719048206

Pembimbing 2


Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd
NIDN. 0710128902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

TYAS PUJI SALMA F.

NPM. 19.1.01.10.0099

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL PADA
MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV DI SDN CANGGU 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

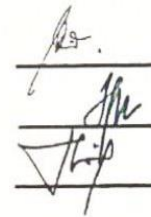
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji:

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
2. Penguji I : Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tyas Puji Salma F.
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 30 Mei 2001
NPM : 19.1.01.10.0099
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



Tyas Puji Salma F.

NPM. 19.1.01.10.0099

ABSTRAK

Tyas Puji Salma F: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Pada Materi Keragaman Budaya Kelas IV di SDN Canggung 2, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci: Bahan Ajar, Budaya Lokal, Keragaman Budaya

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa 80% peserta didik kelas IV SDN Canggung 2 tidak mengetahui keragaman budaya yang ada di daerahnya. Hal tersebut terjadi karena bahan ajar yang digunakan kurang mendukung karena bahan ajar yang digunakan berbasis nasional serta pendidik tidak memfasilitasi dengan menggunakan sumber pendukung lain untuk materi keragaman budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi keragaman budaya kelas IV di SDN Canggung 2? (2) Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi keragaman budaya kelas IV di SDN Canggung 2? (3) Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi keragaman budaya di SDN Canggung 2?

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan yakni (1) *Analysis* (2) *Design* (3) *Development* (4) *Implementation* (5) *Evaluation*. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas IV SDN Canggung 2 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah uji coba skala terbatas dengan sampel 10 peserta didik dan uji coba skala luas dengan sampel 25 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data (1) Bahan ajar berbasis budaya lokal dapat dikatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai sumber pembelajaran dengan hasil validasi oleh validator ahli bahan ajar mendapatkan persentase sebesar 84,6%, kemudian pada validator ahli materi mendapatkan persentase sebesar 97,2%. (2) Bahan ajar berbasis budaya lokal dapat dinyatakan sangat efektif karena telah memenuhi kriteria sangat efektif yakni >80%. Pada uji terbatas memperoleh persentase skor 90% sedangkan pada uji coba luas memperoleh skor 88% yang artinya masing-masing hasilnya >80%. (3) Bahan ajar berbasis budaya lokal dapat dikatakan sangat praktis dan layak untuk digunakan dengan memperoleh persentase skor 83,3% untuk respon guru dan 93% untuk respon siswa pada uji terbatas. Sedangkan pada uji luas memperoleh skor 83,3% sedangkan untuk respon siswa memperoleh skor 96%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis budaya lokal sangat valid, sangat efektif, dan sangat praktis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas menyusun proposal penelitian ini. Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah proposal skripsi.

Dalam penulisan dan penyusunan laporan hasil Penelitian Pengembangan (*Research and Development*) ini, tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Frans Aditia Wiguna, M.Pd. dan Ilmawati Fahmi Imron M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan 2, yang telah memberikan bimbingan serta waktunya yang sangat berharga hingga terselesaikannya skripsi Penelitian Pengembangan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada penulis selama mengerjakan skripsi penelitian pengembangan.
6. Bapak dan Ibu Guru dan Karyawan SDN Cunggu 2 yang telah membantu

memberikan informasi serta data saat observasi berlangsung.

7. Siswa-Siswi kelas IV SDN Cunggu 2, yang telah membantu dalam observasi sehingga skripsi Penelitian Pengembangan ini dapat tersusun dengan baik.
8. Kedua orang tua, keluarga, dan suami tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
9. Serta, semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, bahasa dan penulisannya. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran akan selalu penulis terima dengan lapang dada dan pikiran jernih demi perbaikan proposal ini.

Kediri, 25 Juli 2023

Penulis,



Tyas Puji Salma

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENGEMBANGAN	34
A. Model Pengembangan	34
B. Prosedur Pengembangan	35
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Subjek Penelitian	38
D. Uji Coba Produk	39
1. Desain Uji Coba	39
2. Subjek Uji Coba	40
E. Validasi Produk	40
a. Validasi Ahli Bahan Ajar	40
b. Validasi Ahli Materi	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Pengembangan Instrumen	41
2. Validasi Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	46
H. Norma Keputusan	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53

A.	Hasil Studi Pendahuluan	53
1.	Deskripsi Hasil Studi Lapangan	53
2.	Interpretasi Studi Lapangan.....	54
B.	Pengujian Model	54
1.	Uji Validasi Ahli	54
2.	Uji Keefektifan	57
3.	Uji Kepraktisan.....	61
C.	Validasi Model	67
1.	Deskripsi Hasil Uji Validasi	67
2.	Interpretasi Hasil Uji Validasi	68
3.	Desain Akhir Model	72
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	73
1.	Deskripsi Hasil Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal	73
2.	Spesifikasi Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal	80
3.	Prinsip-prinsip, keunggulan, dan Kelemahan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal	81
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....		83
A.	Simpulan	83
B.	Implikasi.....	84

C. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1. Model Pengembangan ADDIE oleh Robert Maribe Branch.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kajian Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. KI, KD, dan Indikator	42
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahan Ajar	43
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi.....	44
Tabel 3.4. Angket Kepraktisan Guru	45
Tabel 3.5. Angket Kepraktisan Siswa.....	46
Tabel 3.5. Skor Penilaian.....	47
Tabel 3.6. Kategori Kevalidan	47
Tabel 3.7. Skor Penilaian.....	48
Tabel 3.8. Kategori Kepraktisan	49
Tabel 3.9. Skor Penilaian.....	49
Tabel 3.8. Kategori Kepraktisan	50
Tabel 3.10. Kategori Ketuntasan.....	51
Tabel 3.11. Kategori Keefektifan.....	51
Tabel 4.1. Hasil Uji Validasi Ahli Bahan Ajar	54
Tabel 4.2. Hasil Uji Validasi Ahli Materi.....	56
Tabel 4.3. Hasil Evaluasi Uji Terbatas	58
Tabel 4.4. Hasil Evaluasi Uji Skala Luas.....	60
Tabel 4.5. Hasil Angket Respon Guru Uji Terbatas	62
Tabel 4.6. Hasil Angket Respon Siswa Uji Terbatas	63
Tabel 4.7. Hasil Angket Respon Guru Uji Skala Luas	65
Tabel 4.8. Hasil Angket Respon Siswa Uji Skala Luas	66

Tabel 4.9. Kritik dan Saran Ahli Validasi.....	69
Tabel 4.10. Hasil Revisi.....	70
Tabel 4.11. Tampilan Desain Akhir.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	91
Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	94
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Bahan Ajar	97
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi.....	103
Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran	109
Lampiran 6 Lembar Angket Respon Guru.....	116
Lampiran 7 Lembar Angket Respon Siswa	121
Lampiran 8 Hasil Evaluasi Siswa	128
Lampiran 9 Surat Pengantar Izin Penelitian.....	140
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	141
Lampiran 11 Surat Keterangan Kebermanfaatan Produk	142
Lampiran 12 Dokumentasi.....	143
Lampiran 13 Bukti Cek Plagiasi	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian terpenting dari kehidupan adalah pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat memiliki sikap kreatif, pengetahuan yang lebih luas, dan kepribadian yang bertanggung jawab guna memperoleh kehidupan yang layak di masa yang mendatang.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan assaproses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.”

Elfachmi (2015:16) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengajarkan tentang nilai-nilai sikap yang budi pekerti, luhur, baik, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yakni memberikan pengarahan kepada peserta didik di setiap kegiatan pendidikan dan memperoleh sesuatu yang ingin dicapai oleh peserta didik di setiap kegiatan pendidikan.

Terdapat unsur-unsur pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan di dalam pembelajaran. Menurut Wijiningsih, dkk. (2017:1030) mengungkapkan bahwa unsur-unsur pendukung pembelajaran harus dilibatkan pada aktivitas pembelajaran. Unsur-unsur pendukung meliputi peserta didik, pendidik, sarana

dan prasarana, dan sumber belajar yang mendukung dan saling mempengaruhi untuk mencapai kualitas pembelajaran. Untuk menempuh tujuan pendidikan yang membentuk bangsa yang cerdas dan kompeten maka diperlukan adanya sebuah kurikulum.

Kurikulum merupakan hal yang tidak akan lepas pada pendidikan, karena kurikulum digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Menurut Hikmah (2020:459) kurikulum adalah alat yang digunakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan serta menjadi pedoman di dalam pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Usaha yang dilakukan guna tercapainya tujuan pendidikan yaitu kurikulum yang digunakan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu.

Menurut Saputri (2022:236) saat ini pemerintah memberikan keleluasaan pada satuan pendidikan untuk memilih kurikulum mana yang akan diterapkan oleh sekolah yang dianggap lebih sesuai dengan situasi dan kondisi di setiap sekolah. Hal ini dikarenakan pemerintah masih ingin memberikan pelatihan kurikulum terbaru melalui program sekolah penggerak kepada seluruh pengawas sekolah, kepala sekolah, dan pendidik serta sosialisasi untuk memberikan pemahaman mengapa kurikulum selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Meski kurikulum selalu berubah-ubah namun setiap kurikulum yang digunakan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan proses belajar dan suasana belajar yang membuat peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, memiliki sikap spiritual

keagamaan yang baik, kepribadian yang luhur dan akhlak mulia serta berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum yang digunakan di sekolah dasar saat ini adalah kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Sebagian besar sekolah dasar di Indonesia sudah menggunakan kurikulum merdeka yang di uji-cobakan di kelas I dan IV di tahun pertama, namun masih ada juga sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013. Menurut Hehakaya dan Pollatu (2022:406) hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu adanya pendidik yang masih buta akan teknologi, pendidik belum memiliki pengalaman pembelajaran merdeka belajar dan merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pendidik perlu waktu untuk beradaptasi dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kemudian untuk kurikulum merdeka memiliki enam mata pelajaran wajib yang harus diajarkan oleh pendidik di sekolah dasar. Sedangkan pada kurikulum 2013 memiliki lima mata pelajaran wajib, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu disiplin ilmu yang diberikan di sekolah dasar dalam proses perkembangan kognitif, afektif, ataupun psikomotorik peserta didik. Charles R. Keller (dalam Talitha dan Tiara, 2016:236) menyatakan bahwa

“IPS adalah sebagai suatu paduan daripada sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan disiplin/struktur ilmu tertentu melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang berencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan- kemasyarakatan.”

IPS mengkaji serangkaian peristiwa, konsep, dan fakta yang berhubungan dengan permasalahan sosial. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di

sekolah dasar adalah hal-hal yang berkaitan dengan manusia, lingkungan, tempat, waktu, perubahan, sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Rahmad (2016:68), tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berpikir kritis, logis, mampu menyelesaikan masalah, rasa ingin tahu yang tinggi, dan bertanggung jawab. Selain itu sadar dan komitmen akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mengerti akan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan masyarakat.

Kemudian karakteristik dari pembelajaran IPS yakni yang pertama fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang nyata untuk mengkaji permasalahan kehidupan bermasyarakat dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari seperti kebutuhan hidup, perbedaan pendapat, dan sosial budaya. Selanjutnya fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik, serta mengenalkan konsep dasar IPS seperti sejarah, geografi, dan pemerintahan. Oleh sebab itu, maka dilakukanlah observasi guna mengetahui sejauh mana pembelajaran IPS di sekolah dasar saat ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN Cangu 2, permasalahan pertama yang ditemukan adalah pada saat pembelajaran materi keragaman budaya lokal berlangsung pendidik hanya menggunakan sumber belajar buku tematik dan metode bercerita. Hal ini membuat pembelajaran di kelas cenderung monoton dan hanya berpusat pada

pendidik. Peserta didik harus fokus mendengarkan cerita dari pendidik karena apa yang disampaikan pendidik tidak tercantum di dalam buku tematik yang digunakan. Peserta didik terlihat cepat merasa bosan, lelah, dan mengantuk sehingga apa yang disampaikan oleh pendidik belum tentu tersampaikan dengan baik ke peserta didik. Selain itu peserta didik kesulitan pada saat menggali informasi untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada di buku tematik karena materinya tidak tersaji dalam buku tematik tersebut. Pengenalan budaya lokal yang ada di sekitar peserta didik sangat penting, salah satunya sebagai bentuk pelestarian budaya lokal. Dengan mempelajari keragaman budaya lokal sejak dini dapat menumbuhkan rasa cinta dalam diri peserta didik akan budaya yang ada di daerahnya. Peserta didik juga akan mengetahui perbedaan budaya lokal yang ada di daerahnya dengan budaya di wilayah lain. Oleh sebab itu, perlu adanya sumber penunjang lain untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi keragaman budaya lokal.

Selanjutnya permasalahan kedua yang ditemukan terdapat pada buku tematik yang digunakan. Seperti yang kita tahu, salah satu unsur pendukung dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Menurut Akbar (2013:72) bahan ajar yang baik harus mengintegrasikan pada situasi kehidupan nyata yang terjadi di lingkungan peserta didik sehingga dapat menjadikan praktik pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Namun buku tematik yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik kurang memadai untuk materi keragaman budaya lokal. Dalam buku tematik materi yang disajikan adalah materi yang berbasis nasional, artinya isi materi yang ada di dalam buku bersifat umum secara

nasional. Sehingga ditemukan permasalahan karena buku tematik tersebut membahas daerah-daerah yang jauh dari tempat tinggal peserta didik yang berdampak pada ketidaktahuan peserta didik, yaitu cenderung kurang mengenal budaya-budaya yang ada di daerah mereka. Hal tersebut tentunya bisa berdampak akan lunturnya warisan budaya yang telah ada. Oleh sebab itu, perlu adanya bahan ajar pendukung berbasis budaya lokal yang memperhatikan ciri khas daerah peserta didik.

Kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik kelas IV tersebut guna menemukan masalah terkait dengan keragaman budaya lokal dan mendapatkan 80% peserta didik kelas IV tidak mengetahui keragaman budaya yang ada di daerah tempat mereka tinggal. Peserta didik hanya mengetahui keragaman budaya tentang tradisi Ngaben dan makanan khas daerah lain yang tercantum di dalam buku tematik peserta didik, namun keragaman budaya di daerahnya sendiri peserta didik kurang paham dan mengerti.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan pendidik kelas IV dan juga kepala sekolah mendapatkan hasil yaitu salah satunya dengan mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis budaya lokal. Bahan ajar menurut Meilana dan Aslam (2022:5611), ialah salah satu alat pendukung dalam kegiatan pembelajaran pada saat menyampaikan materi untuk meningkatkan efektifitas peserta didik. Bahan ajar memiliki banyak kelebihan yaitu dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik dan tidak wajib disertai

pendampingan dari pendidik. Bahan ajar dikemas lengkap dengan tujuan pembelajaran yang jelas, disertai latihan soal sehingga peserta didik dapat melatih pengetahuan dan melakukan perbaikan secara mandiri, dengan demikian peserta didik dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah mereka pahami.

Bahan ajar tersebut nantinya digunakan sebagai sarana pendukung peserta didik pada saat belajar materi keragaman budaya lokal yang bertujuan untuk mengenalkan dan menambah pengetahuan peserta didik terkait apa saja keragaman budaya yang ada di daerah mereka yakni Kediri. Dengan mengenalkan budaya mereka sendiri sejak dini diharapkan dapat menanamkan sikap cinta akan budaya, pewaris dan pelestari budaya pada diri peserta didik sehingga dapat mencegah terjadinya kelunturan budaya yang telah menjadi kebanggaan masyarakat dari dulu.

Oleh sebab itu maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Pada Materi Keragaman Budaya Kelas IV di SDN Cunggu 2”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahan ajar dapat menjadi sarana pendukung dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik khususnya kelas IV di SDN Cunggu 2 untuk memahami, mendeskripsikan serta menerapkan budaya lokal yang ada di daerah mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, sudah ditegaskan mengenai pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal untuk kelas IV di SDN Canggung 2.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut akan diidentifikasi masalah-masalah yang diduga terkait dengan pokok permasalahan tersebut, yaitu pendidik pada saat proses belajar mengajar hanya menggunakan metode bercerita dan ceramah tanpa bantuan sumber pendukung lain dalam pembelajaran. Sehingga dapat diidentifikasi permasalahan seperti berikut “Apakah peserta didik khususnya kelas IV merasa kesulitan apabila mempelajari keragaman budaya lokal hanya dengan bercerita dan ceramah?”.

Permasalahan kedua adalah pendidik hanya menggunakan buku tematik pada saat kegiatan pembelajaran, sedangkan buku tematik berbasis nasional berisi materi yang bersifat umum. Sehingga kurang mengintegrasikan dengan lingkungan lokal peserta didik. Maka dapat diidentifikasi permasalahan yang pertama adalah “Apakah sumber bacaan yang diberikan kepada peserta didik sudah mengimplementasikan dengan lingkungan yang ada di daerah peserta didik?”.

Selanjutnya hampir 80% peserta didik kelas IV di SDN Canggung 2 tidak mengetahui tradisi budaya apa saja yang ada di lingkungan tempat mereka tinggal. Sehingga dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut “Apakah

peserta didik khususnya kelas IV mengenal tradisi budaya yang ada di daerah mereka tepatnya di daerah Kediri?”.

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu “Apakah pendidik membutuhkan bahan ajar pendukung yang berbasis budaya lokal untuk memberikan pengetahuan kepada siswa apa saja tradisi budaya yang ada di lingkungan sekitar siswa?”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, mengingat luasnya cakupan yang ada maka penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai keragaman budaya yang ada di daerahnya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya sumber belajar pendukung yang digunakan pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran untuk peserta didik.
2. Materi yang dijadikan penelitian adalah materi Keragaman Budaya pada Tema 1 “Indahnya Keberagaman” Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”.
3. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Cunggu 2 tepatnya di Kediri.
4. Jumlah subjek penelitian yakni 10 peserta didik untuk uji skala terbatas dan 25 peserta didik untuk uji skala luas.

5. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar yang berbasis budaya lokal.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi Keragaman Budaya kelas IV di SDN Cunggu 2?
2. Bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi Keragaman Budaya kelas IV di SDN Cunggu 2?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi Keragaman Budaya kelas IV di SDN Cunggu 2?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kevalidan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi Keragaman Budaya kelas IV di SDN Cunggu 2.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi Keragaman Budaya kelas IV di SDN Cunggu 2.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana kepraktisan bahan ajar berbasis budaya lokal pada materi Keragaman Budaya kelas IV di SDN Cunggu 2.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi pengembangan bahan ajar dalam dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya. Selain itu sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dengan bahan ajar berbasis budaya lokal diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait, diantaranya adalah:

a. Peserta didik

Pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, diantaranya yaitu: membantu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang keragaman budaya yang ada di daerah peserta didik; meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi keragaman budaya; mampu menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap keragaman budaya yang ada di daerahnya; meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pendidik

Manfaat bahan ajar berbasis budaya lokal bagi pendidik antara lain adalah: membantu memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pelajaran melalui bahan ajar; meningkatkan kualitas pada pembelajaran;

dapat menjadi bahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif dan kreatif.

c. Sekolah

Dengan adanya bahan ajar berbasis budaya lokal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran di sekolah; menambah pengetahuan bagi pendidik tentang pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal.

d. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian pengembangan, serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengembangkan sebuah bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter. Bandung: PT Refika A ditama.
- Agustina, Viesta. Muhammad Nur Salim. 2020. *Fungsi Musik Dalam Ritual Tiban di Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang “Bunyi”. Volume 20.
- Ahmadi, I. K, dan Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Aisyah, S. Evih Noviyanti. Triyanto. 2020. Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Salaka Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 Hlm. 62—65.
- Akbar, Sa’dun. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cita.
- Atmoko, Tri Darsono. 2015. Perkembangan Ragam Hias Tenun Ikat Gedog Bandar Kidul Mojooroto Kota Kediri Jawa Timur. Gelar Jurnal Seni Budaya.
- Aunurrahman. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Djamaluddin, A. & Wardana (Awal Syaddad). 2019. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Elfachmi, A. K. 2015. Pengantar Pendidikan. Bandung: Erlangga.
- Fatimah, R., Andan Arum, P. D., Ayu Ratnasari, T., & Dewi, S. 2019. *Nilai-Nilai Pancasila Dalam Budaya Larung Sesaji Gunung Kelud Sebagai Harapan Untuk Menciptakan Pertanian Gemah Ripah Loh Jinawi di Kediri Jawa Timur*. Studi Budaya Nusantara, 3(2), 109–116.
- Fitriani, N. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Maket Ekosistem Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sd Yamastho Surabaya*. Other thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Hamidah, M.A. Ahmad V. F. 2023. Nasi Tumpang: Halal Food Dan Pendongkrak Ekonomi Masyarakat Kediri. Ar Rehla: *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy*.

- Hehakaya, E. Delyvin Pollatu. 2022. *Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan DIXEI Vol.3, Nomor 2.
- Hikmah, M. 2020. *Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran.
- Latifah, N. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 2(8), 1030–1036.
- Luthfiana, U. Ati Kusmiati. 2022. *Prospek Pengembangan Home Industri Getuk Pisang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis Nilai Tambah*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian.
- Meilana, Septi Ftri. Aslam. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Mulyadi, L., MT. 2018. *Makna Motif Relief dan Arca Candi Surowono Dan Candi Tegowangi Situs Kerajaan Kadiri*. CV. Dream Litera Buana.
- Novalia, E. 2015. *Perkembangan Obyek Wisata Goa Selomangleng di Kota Kediri Tahun 1992-2007*. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah.
- Panjaitan, W.A. et.al. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, Vol. 4, No. 4. 1350 – 1357.
- Pattimura, SC. et.al. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 2. 800-812.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prahastutiningtyas, Yashinta. R. Eka Rizkiantono. 2016. *Perancangan Motif Batik Berkarakter Kediri*. Jurnal Sains Dan Seni ITS.
- Pribadi, B. A.2016. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group, Cet 2, 2016) h. 23.
- Prihandini, Rizkia Dwi. 2021. *Eksistensi Industri Tahu Kuning di Kediri Tahun 1990-2020*. Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah.

- Purnomo, A. Bambang S., dan Sri H. 2015. Upacara Tradisional 1 Suro Di Petilasan Sri Aji Joyoboyo Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun 1976-2014. Artikel Ilmiah Mahasiswa: 1-14.
- Puspitoningrum, Encil. Marista Dwi Rahmayantis. Tegar Wahyu Nugroho. 2021. Analisis Cerita Rakyat Totok Kerot: Suatu Kajian Pendekatan Objektif dan Nilai Pendidikan Karakter. Jurnal Pena Indonesia (JPI), Vol. 7, No. 2 – 2021.
- Rahmad. 2016. *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah.
- Rahayu, Asri. 2016. Tari Gambyongan Tayub Di Desa Doko Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Kajian Bentuk Dan Fungsi. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Sadiman.A.M. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Depok: Rajawali Pers.
- Saputri, L. 2022. *Studi Literatur Terhadap Kurikulum yang Berlaku di Indonesia saat Pandemi COVID-19*. Jurnal Inovasi Kurikulum.
- Shufa, N. K. F. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual*. INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(1), 48–53.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini. 2017. *Toleransi Beragama*. Yogyakarta: Relasi Inti Media
- Suratman, M. MBM, dan Salamah, U. 2013. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Malang: Intimedia.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syakhrani, A.W & Muhammad Luthfi K. 2022. *Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal*. Cross-border Vol. 5 No. 1, page 782-791
- Talitha, R.I, & Tiara Cempakasari. 2016. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati*. Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISSN: 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume I Nomor 2, Juli 2016.

- Tegeh, I Made. dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Singaraja: Yogyakarta Graha Ilmu.
- Wahyuni, E.S. Agus, T.L. 2021. *Kesenian Jaranan Tri Turonggono Budoyo Rukun Santoso Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun 1994-2019*. Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah.
- Wahyuni, N., & Ninawati, M. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Multiliterasi Peserta Didik Di Daerah Tertinggal*.
- Wandini, R.R & Maya R.S. 2018. Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. Jurnal Raudhah. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.
- Wijiningsih, Ninik. Wahjoedi.Sumarmi. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal*. Jurnal Pendidikan, 2(8): 1030-1036.
- Yusuf. Muhammad.2021. *Gunung Kelud: Proses dan Budayanya*. Haura Publishing.